

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Kulon Banon

1. Letak Geografis

Pondok pesantren kulon banon adalah sebuah Yayasan pendidikan Islam yang terletak di Desa Kajen, RT. 02 RW. 02. Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

Letak desa kajen ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara dengan desa Waturoyo,
- b. Sebelah selatan dengan desa Ngemplak
- c. Sebelah barat dengan desa Ngemplak
- d. Sebelah Timur dengan desa Bulumanis¹

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Kulon Banon

Pesantren Kulon Banon didirikan sekitar tahun 1900 oleh Kyai Nawawi, putra Kyai Abdullah. Menurut catatan sejarah, Pondok Kulon Banon atau Pondok TPII (Taman Pendidikan Islam Indonesia) adalah pesantren pertama yang didirikan di daerah Kajen yang hingga kini masih tetap eksis dan berdiri kokoh dengan meneruskan perjuangan masayikh terdahulu sebagai bentuk mencerdaskan anak negeri untuk menghilangkan kebodohan. Pesantren Kulon Banon menginspirasi para kyai Kajen untuk membentuk pesantren sebagai tempat pendidikan agama dan pembentukan karakter santri.²

Pondok Pesantren Kulon Banon secara geografis terletak sekitar 200 meter dari makam Syekh Ahmad Mutamakkin Kajen. Saat ini pesantren ini dipimpin dan diasuh oleh KH. Mu'adz Thohir yang sebelumnya diasuh oleh adiknya KH. Nu'man Thohir, dibantu dengan Ustadz M. Faishol Muzammil.³

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi Pondok Pesantren Kulon Banon adalah;

Visi: Menyiapkan santri yang berilmu, berakhlak dan bermanfaat

Misi:

¹ Wawancara dengan KH. Masyfu' Durri, Tanggal 20 Oktober 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

² Muiz Abdullah, 'Pesantren Dan Perubahan Sosial: Perkembangan Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Sosial Di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Tahun 1990-2010' (Universitas Diponegoro, 2017), p. 70.

³ Wawancara dengan Khoiril Anam, Tanggal 20 Oktober 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

- a. Menyelenggarakan pembelajaran ilmu diniyyah
- b. Menyelenggarakan Pendidikan yang menguatkan program Pendidikan madrasah
- c. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan bimbingan keterampilan dan keahlian yang bermanfaat
- d. Membudayakan nilai nilai luhur pesantren berbasis keteladanan.

4. Tujuan

Secara garis besar lembaga pendidikan atau yayasan ini mempunyai tujuan yang diprioritaskan terutama dalam bidang sosial, bidang keagamaan, dan bidang kemanusiaan.

5. Struktur Organisasi

Pengurus Pondok Kulon Banon ini kurang lebih mempunyai 40 pengurus yang terdiri dari pengurus harian, pengurus departemen dan pengurus kompleks. Demikian penulis lampirkan struktur personalia pengurus pondok kulon banon tahun ajaran 2022/2023 M.⁴

STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK KULON BANON PERIODE 2022 -2023

PENGURUS HARIAN

Ketua Umum	: Muhammad Aziz	Mutakhirrijin	Jepara
Ketua I	: Khoirul Anam	Mutakhirrijin	Jepara
Ketua II	: Muhajir Safiuddin	Mutakhirrijin	Demak
Sekretaris I	: Abdullah Faqih	2 Aly PIM	Cirebon
Sekretaris II	: M. Zakki Furqon	2 Aly PIM	Jepara
Bendahara I	: Andi Bagus Setiawan	2 Aly PIM	Grobogan
Bendahara II	: Faizur Rohim	2 Aly PIM	Blora

SEKSI – SEKSI

Pendidikan	: Muhammad Dwi Widodo	3 Aly PIM	Jepara
Muhammad Heri Mauludin		3 Aly PIM	Demak
Rizky Ananta Aulia		3 Aly PIM	Bekasi
Muhammad Awaluddin Kamal		3 Aly PIM	Jepara
M.Rafi Abror		3 Aly PIM	Jepara
M. Alfareza		2 Aly PIM	Jepara
Rezza Indra Mahardika		1 Aly PIM	Blora
Ridho Ahnaf Muttaqin		1 Aly PIM	Jepara
Keamanan	: Ahmad Faizul Albab	Mutakhirrijin	Jepara
M.Faiz Akmal	Mutakhirrijin	Pekalongan	

⁴ Dokumentasi file Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati, diperoleh pada tanggal 20 Oktober 2022

Ahmad Samuri	3 Aly	PIM	Blora
M. Nashrul Faiz Hasani	3 Aly	PIM	Jepara
Ahmad Maulana	3 Aly	PIM	Demak
Andre Yulianto	2 Aly	PIM	Pati
Muhammad Panji Kusuma	2 Aly	PIM	Semarang
Muhammad Ainusy Syafiq	1 Aly	PIM	Jepara
Muhammad Rifqi Ainul Arifin	1 Aly	PIM	Demak
Achmad Nur Dema	1 Aly	PIM	Demak
Tahfidz : Muhammad Rofiq Hidayat	3 Aly	PIM	Jepara
M. Ronggo Panuntun	3 Aly	PIM	Jepara
Irvan Yusuf	3 Aly	PIM	Damas Raya
Farros Husnul Mubarak	3 Aly	PIM	Jepara
Mohammad Khirzil Jausyan	2 Aly	PIM	Tegal
Maulana Alwi	1 Aly	PIM	Blora
Muhammd Bilal Romadhon	1 Aly	PIM	Blora
Zidny Mubarak	1 Aly	PIM	Tegal
Makt & Info : Mahmud Sa'dulloh	3 Aly	PIM	Magelang
Muhammad Farik Alfari	3 Aly	PIM	Pati
Fahrudin Dwi Arisyanto	2 Aly	PIM	Grobogan
Muhammad Thoriq Abdul Jabbar	2 Aly	PIM	Sukabumi
Chafitz Ma`arif	2 Aly	PIM	Pati
Muhamad Irfan Zakky Maulana	1 Aly	PIM	Demak
Ahmad Luthfi Ni'am	1 Aly	PIM	Banyumas
Keb Kap			
: M. Ulil Abshor	Mutakhorrijin		Jepara
Muhammad Abil Haq	Mutakhorrijin		Jepara
Muhammad Bahrul Hikam	3 Aly	PIM	Jepara
Muhammad Ilhamur Rahman	3 Aly	PIM	Kudus
Balya Malkan	3 Aly	PIM	Pati
Novan Ade Saputra	3 Aly	PIM	Kota WaringinBarat
Bakoh Abdullah	3 Aly	PIM	Jepara
Syarif Hidayat Toha	2 Aly	PIM	Grobogan
Moh. Zuhrufus Zaman	2 Aly	PIM	Blora
Muhammad Irfan Pradanang	1 Aly	PIM	Pati
Misbahul Ngulum	1 Aly	PIM	Damas Raya
Muhammad Abdur Rozaq	3 MTs	PIM	Rembang
Kolaga : Yusril Muh. Rizal	3 Aly	PIM	Kudus
Muh. Yoga Mishbahuddin	3 Aly	PIM	Pati
Muhammad Silmi Kaaffah	2 Aly	PIM	Karawang
Lathifun Niam	1 Aly	PIM	Rembang
Ahmad Annasr Aljohari	1 Aly	PIM	Tuban

Labiq Haydar yahya	1 Aly	PIM	Rembang
Sos.-Kes.	:		
Williyan Nawwal Maulana	3 Aly	PIM	Pekalongan
Muhammad Bima Fatur Rochim	3 Aly	PIM	Pati
Lukman Hakim Haflani	3 Aly	PIM	Jepara
Muhammad Rikza Firdausi	2 Aly	PIM	Pati
Faqih Ahsin Husna	1 Aly	PIM	Pati

6. Kondisi Pondok Pesantren

a. Keadaan sarana dan prasarana

Pondok pesantren Kulon Banon terdiri dari 3 gedung yang setiap gedungnya memiliki nama tersendiri (Al-barqi, Al-Kahfi, dan Al-Faruqi) masing-masing gedung 3 lantai. Dan disetiap gedung terdapat 1 aula.

Adapun fasilitas Pondok Pesantren Kulon Banon terbilang cukup lengkap dan memadai diantaranya:⁵

N0	Fasilitas	Jumlah
1.	Kamar Santri	35
2.	Kamar Mandi	24
3.	Wifi	1
4.	Sanyo	2
5.	Koperasi	1
6.	Kantin	1
7.	Pos Satpam	1
8.	Kantor	2
9.	Ruang Tamu	2
10.	Ruang guru	1
11.	Ruang Uks	1
12.	Bentor(Becak Montor)	1
13.	Alat Rebana Lengkap	1
14.	Alat Pagar Nusa	-
15.	Lapangan Serbaguna	1
16.	PC Lengkap	3
17.	Komputer	3
18.	Perpustakaan	1
19	Mesin Air Mineral “RO”	1

⁵ Wawancara dengan Muhammad Aziz, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

b. Sumber Dana Pesantren

Sumber dana Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati sebagian besar berasal dari I'arah wajib/khoiroth, uang kegiatan, iuran wajib komplek, perawatan almari, dana abadi wali santri dan santri, yang dibayar setiap bulannya/ boleh di angsur 3 kali dalam setahun. Sumber dananya juga berasal dari donanasi dari perorangan/lembaga.⁶

B. Deskripsi data penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua pondok, santri,alumni, ustadz, kiyai. Hasil observasi dipondok pesantren kulon banon, serta dokumentasi yang diperoleh, maka didapatkan data , bahwa pondok pesantren kulon banon merupakan pendidikan pesantren yang terintegrasi dengan pendidikan formal. Adapaun Agenda Harian Kegiatan Pondok Pesantren Kulon Banon Berikut adalah agenda harian Pondok Pesantren Kulon Banon yang bertujuan agar kegiatan santri tertib dan teratur.⁷

1. Kegiatan- kegiatan

N O	HARI	WAKTU	KEGIATAN	TARGET	PENGAMP U
1	Sabtu Sampai Senin	Subuh	Sholat subuh	Seluruh Santri	-
		Ba'da subuh	Pembacaan Nailul Muna	Seluruh Santri	
		Ba'da subuh	Pengajian Abah atau Tafsir Jalalain	Seluruh Santri	Abah Muadz Thohir / Ust. Muhammad Faeshol
		Ba'da Ngaji	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1,2DU 1,2 DW 1,2 TS	
		06.00-06.30	Piket kebersihan	Seluruh Santri	Santri Piket

⁶ Wawancara dengan Muhammad Aziz, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

⁷ Dokumentasi file Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati, diperoleh pada tanggal 20 Oktober 2022

		06.30 - 08.00	Pengajian Al Qur'an	Santri Marhalah DU & DW	Guru Al Qur'an
		08.00-08.30	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1,2 DU & 1,2 DW	
		08.30 - 09.30	Bimbingan Ilmu Alat	Santri Marhalah DU & DW	Mutakhorijin
		Asar	Sholat Asar	Seluruh Santri	
		15.30-15.50	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1 & 2 Tsanawi	
		16.00-16.30	Piket kebersihan	Santri Piket	Santri Piket
		16.00 - 17.00	Pengajian Alqur'an	Santri Marhalah Tsanawi & Aliyah	Guru Al Qur'an
2	Selasa	Subuh	Sholat subuh	Seluruh Santri	-
		Ba'da subuh	Pembacaan Nailul Muna	Seluruh Santri	
		Ba'da subuh	Pengajian Abah atau Tajwid	Seluruh Santri(1&2 DW,1&2 TS)	Abah Muadz Thohir / Ust. Muhammad Faeshol
		Ba'da Ngaji	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1,2DU 1,2 DW 1,2 TS	
		06.00-06.30	Piket kebersihan	Seluruh Santri	Santri Piket
		06.30 - 08.00	Pengajian Al Qur'an	Santri Marhalah DU & DW	Guru Al Qur'an
		08.00-08.30	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah	

				1,2 DU & 1,2 DW	
		08.30 - 09.30	Bimbingan Ilmu Alat	Santri Marhalah DU & DW	Mutakhirijin
		Asar	Sholat Asar	Seluruh Santri	
		15.30-15.50	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1 & 2 Tsanawi	
		16.00-16.30	Piket kebersihan	Santri Piket	Santri Piket
		16.00 - 17.00	Pengajian Alqur'an	Santri Marhalah Tsanawi & Aliyah	Guru Al Qur'an
3	Rabu	Subuh	Sholat subuh	Seluruh Santri	-
		Ba'da subuh	Pembacaan Nailul Muna	Seluruh Santri	
		Ba'da subuh	Pengajian Abah atau Tafsir Jalalain	Seluruh Santri	Abah Muadz Thohir / Ust. Muhammad Faeshol
		Ba'da Ngaji	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1,2DU 1,2 DW 1,2 TS	
		06.00-06.30	Piket kebersihan	Seluruh Santri	Santri Piket
		06.30 - 08.00	Pengajian Al Qur'an	Santri Marhalah DU & DW	Guru Al Qur'an
		08.00-08.30	Lalaran Hafalan	Santri Marhalah 1,2 DU & 1,2 DW	
		08.30 - 09.30	Bimbingan Ilmu Alat	Santri Marhalah	Mutakhirijin

				DU & DW	
		Asar	Sholat Asar	Seluruh Santri	
		15.30-15.50	Larangan Hafalan	Santri Marhalah 1 & 2 Tsanawi	
		16.00-16.30	Piket kebersihan	Santri Piket	Santri Piket
		16.00 - 17.00	Pengajian Alqur'an	Santri Marhalah Tsanawi & Aliyah	Guru Al Qur'an
4	Kamis	Subuh	Sholat subuh	Seluruh Santri	-
		Ba'da subuh	Pembacaan Nailul Muna	Seluruh Santri	
		Ba'da subuh	Pengajian Abah atau Tafsir Jalalain	Seluruh Santri	Abah Muadz Thohir / Ust. Muhammad Faeshol
		Ba'da Ngaji	Larangan Hafalan	Santri Marhalah 1,2DU 1,2 DW 1,2 TS	
		06.00-06.30	Piket kebersihan	Seluruh Santri	
		Asar	Sholat Asar	Seluruh Santri	Kelas 3 Aliyah
		16.00-16.30	Piket kebersihan	Seluruh Santri	Santri Piket
5	Jumat	Subuh	Sholat subuh	Seluruh Santri	-
		Ba'da subuh	Pembacaan Nailul Muna	Seluruh Santri	
		Ba'da subuh	Ziarah Ke Makam Mua'ssis	Seluruh Santri	Kelas 3 Aliyah
		07.30	Kerja Bakti Mingguan	Santri Piket	-

		Jum'atan	Sholat Jum'at	Seluruh Santri	-
		Asar	Sholat Asar	Seluruh Santri	
		16.00 – Selesai	Olah Raga	Santri Yang Mengikuti	-
2.Magrib Sampai Jam 23.00					
NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN	TARGET	PENGAMPU
1	Jumat Sampai Ahad	Magrib	Sholat Maghrib	Seluruh Santri	-
		Ba'da Magrib	Larangan Amsilah	Seluruh Santri	
		18.30 - 19.30	Pengajian Fathul Mu'in	Marhalah 3 TS & 1 2 3 Aliyah	K.H. M. FALIQL ISBAH
			Pengajian Fathul Qorib	Marhalah 2 TS	UST. MUHAJIR SYAFI UDDIN
			Bimbingan Ilmu Alat	Santri Marhalah DU	MUTAKHO RIJIN
			Pengajian Mukhtashor Jiddan	Marhalah 1 2 DW & 1 TS	UST. DAVID BAHTIAR & UST. FAIZUL ALBAB
		Isya'	Sholat Isya'	Seluruh Santri	
		20.00 - 22.00	Pengajian 3 Aliyah	Marhalah 3 Aliyah	K.H. M. FAESHOL
			Pengajian Ilmu Alat	Santri Yang Mengikuti	K.H. M. ZAENAL MUTTAQIN
			Bimbingan Belajar	Semua Marhalah	MUTAKHO RIJIN
2	Senin	Magrib	Sholat	Seluruh	-

			Maghrib	Santri	
		Ba'da Magrib	Larangan Amsilah	Seluruh Santri	
		18.30-19.00	Pengajian Adabul Alim	Seluruh Santri	K.H. M. ZAENAL MUTTAQIN
		19.00-19.30	Pembacaan Ratibul Haddad	Seluruh Santri	PENGURUS
		Isya'	Sholat Isya'	Seluruh Santri	
		20.00-21.00	Pengajian Tajwid	Marhalah 1 2 Aliyah	K. M. SABIQ JUNAIDI
		20.00 - 22.00	Pengajian 3 Aliyah	Marhalah 3 Aliyah	K.H. M. FAESHOL
			Pengajian Ilmu Alat	Santri Yang Mengikuti	K.H. M. ZAENAL MUTTAQIN
			Bimbingan Belajar	Semua Marhalah	MUTAKHO RIJIN
3	Selasa Sampai Rabu	Magrib	Sholat Maghrib	Seluruh Santri	-
		Ba'da Magrib	Larangan Amsilah	Seluruh Santri	
		18.30 - 19.30	Pengajian Fathul Mu'in	Marhalah 3 TS & 1 2 3 Aliyah	K.H. M. FALIQL ISBAH
			Pengajian Fathul Qorib	Marhalah 2 TS	UST. MUHAJIR SYAFI UDDIN
			Bimbingan Ilmu Alat	Santri Marhalah DU	MUTAKHO RIJIN
			Pengajian Mukhtashor Jiddan	Marhalah 1 2 DW & 1 TS	UST. DAVID BAHTIAR & UST. FAIZUL ALBAB
		Isya'	Sholat Isya'	Seluruh Santri	

	20.00 - 21.30	Pengajian 3 Aliyah	Marhalah 3 Aliyah	K.H. M. FAESHOL
		Pengajian Ilmu Alat	Santri Yang Mengikuti	K.H. M. ZAENAL MUTTAQIN
		Bimbingan Belajar	Semua Marhalah	MUTAKHO RIJIN
	21.30-22.30	Sorogan	Marhalah 3 TS & 2 DW	GURU SOROGAN
	22.00-23.00	Pengajian Alfiyah	Marhalah 2 DW, 3 TS & 1 2 Aliyah	UST. M. SYAIFUDDIN
Pengajian Mutammimah		Marhalah 1 DW & 1 2 Tsanawi	K. M. FALIQL ISBAH	

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pengajian di Pondok Kulon Banon tidak berbeda dengan pondok pesantren lainnya, yaitu ustadz membacakan dan menjelaskan salah satu kitab kemudian santri mendengarkan dan memberikan makna.

Selama proses pembelajaran ini, terdapat beberapa marhalah atau mustawa yang disesuaikan dengan tingkatan masing-masing santri. Pembagian mustawa ini berdasarkan kemampuan pemahaman santri terhadap kitab kuning dan pembagiannya adalah sebagai berikut:

- a) Marhalah I'dad : Marhalah ini untuk santri baru sebelum melanjutkan ke marhalah berikutnya.
- b) Marhalah ula I: Marhalah ini merupakan versi lanjutan dari marhalah I'dad.
- c). Marhalah ula II : Marhalah ini merupakan tingkatan yang lebih tinggi dari marhalah ula I.
- d) Marhalah Wustho: Marhalah ini merupakan marhalah terakhir atau tingkatan tertinggi dalam proses pembelajaran Pondok Pesantren Kulon Banon.⁸

⁸ Ulil Abshor Noor, 'Profil Pondok Pesantren Kulon Banon: Studi Ontologi Pendidikan Islam' <<https://stf081100048.wordpress.com/2011/07/12/profil-ponpes-kulon-banon/>>. di akses pada tanggal 3 Januari 2023, Jam 19.00.

Adapun materi yang diajarkan di pondok pesantren ini meliputi kitab-kitab salaf dari berbagai ilmu keislaman. Sebagian besar kitab yang diajarkan adalah kitab-kitab dasar sebagai landasan bagi santri sebagai bentuk pengembangan kemampuan serta kegiatan belajar baik dalam lingkungan pondok dan rumah seperti: nahwu jurumiyah, safinatun najah, demikian kami lampirkan materi kitab-kitab yang diajarkan di Pesantren Kulon Banon.⁹

No	Fan ilmu	Nama kitab	Marhalah
1	Fiqih	Fasholatan	I' dad
2	Tauhid	Aqidatul Awam	I' dad
3	Tajwid	Tuhfatul Athfal	I' dad
4	Nahwu	Jurumiyah	I' dad
5	Shorof	Amstilatut Tashrifiyah	I' dad
6	Akhlaq	Akhlaul Banin	I' dad
7	Fiqih	Fiqhul wadiah	Ula I
8	Akhlaq	Washoya	Ula I
9	Tajwid	Tuhfatul Athfal	Ula I
10	Tauhid	Jawahirul Kalamiiyah	Ula I
11	Nahwu	Taqrirot jurumiyah pondok plosa	Ula I
12	Shorof	Amsilatut tashrifiyah 2	Ula I
13	Nahwu	Alfiyah	Ula II
14	Fiqh	Fiqhul wadiah	Ula II
15	Ushul fiqh	Lubbul ushul	Ula II
16	Akhlaq	Akhlaqul Banin juz II	Ula II
17	Tajwid	Matan Jazariyah I	Ula II
18	Tauhid	Khomsatul mutun	Ula II
19	Fiqh	Safinatun najah	Wustho
20	Shorof	Qowa'idus shorfiyah	Wustho
21	Hadits	Arba'in nawawi	Wustho
22	Akhlaq	Akhlaqul banin juz III	Wustho
23	Tauhid	Jawahirul kalamiyah	Wustho
24	Tajwid	Matan jaazariyah III	Wustho

Metode yang digunakan di Pondok Pesantren Kulon Banon tidak berbeda dengan metode yang digunakan di pondok lain, yaitu dengan metode "*bandongan*" yaitu Ustadz membacakan kitab

⁹ Noor. Di akses pada tanggal 3 Januari 2023, Jam 19.00.

sedangkan santri mendengarkan sambil memberikan makna pada kitabnya yang kosong. Selain itu juga menggunakan metode “*Sorogan*” yaitu santri membaca kitab dihadapan ustadz atau kyai lalu memberikan penjelasan dan membenahi jika terdapat kesalahan baca dilihat dari segi *nahwiyah* atau makna *murodnya*.¹⁰

C. Analisis Data penelitian

1. Sejarah Praktik Pembacaan Asmaul Husna Nailul Muna di Pondok Pesantren Nailul Muna

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, maka selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian dengan harapan pembaca dapat memahami maksud dan tujuan tulisan ini

Pondok Pesantren merupakan salah satu elemen yang penting di masyarakat dalam menyalurkan atau mengembangkan agama Islam. Banyak kegiatan keagamaan maupun pembelajaran yang menyangkut dengan keagamaan Islam dilakukan di dalamnya. Terlebih di dalam Pondok pesantren terdapat figure kyai di dalamnya. Kyai dan guru akan menjadi panutan para santri untuk mencari ilmu dan keberkahan. Berbagai pembelajaran serta amalan yang diajarkan akan diikuti oleh para santri.

Salah satu amalan yang sering dilanggengkan adalah pembacaan rutin Asma'ul Husna Nailul Muna yang dilaksanakan setelah selesai sholat shubuh berjamaah. Pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna mengacu pada ayat Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 180 yang berbunyi:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Allah memiliki Asma'ul-husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asma'ul-husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya.

¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Aziz, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen

Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”

Maksud ayat diatas Allah Swt. memerintahkan dengan sangat jelas bahwa Allah Swt memiliki Asmaul Husna atau nama-nama yang maha baik, dan Dia memerintahkan para hamba-Nya agar berdoa memohon kepada-Nya dengan menyebut nama-nama-Nya yang maha baik itu. Perintah Allah Swt. untuk berdoa dengan menggunakan Asmaul Husna itulah yang menjadi landasan munculnya beragam bacaan dzikir Asmaul Husna yang dibalut dengan doa-doa, semacam Nailul Muna.

Pengalaman pembacaan nadzhom Asma’ul Husna Nailul Muna banyak diamalkan Di pesantren-pesantren di Indonesia, Nailul Muna acapkali dijadikan wirid harian para santri di beberapa pesantren yang ada di bumi Nusantara. Seperti halnya dipondok Pesantren Kulon Banon, kitab Nailul Muna juga dijadikan wirid harian para santrinya. Biasanya dibaca secara rutin setelah mendirikan shalat Shubuh.

Pembacaan nadzhom Asma’ul Husna Nailul Muna sudah dilakukan sejak dulu. Sebagaimana penjelasan dari hasil wawancara dengan Ustadz Khoirun Niam selaku alumni pondok yang mengungkapkan bahwa Pembacaan Asmaul Husna Nailul Muna sudah lama diamalkan santri kulon banon, tepatnya kapan saya tidak tahu. Namanya kebaikan tentu pengasuh mempunyai cara sendiri dalam mendidik santrinya, salah satunya menggunakan metode ini, tujuannya untuk melatih kedisiplinan santri setelah nanti pulang kerumah masing-masing, selain mendapatkan pahala tentu jangka panjangnya pasti ada atsarinya.”¹¹

2. Tata Cara Membaca Rutinan Asma’ul Husna Nailul Muna

Proses dalam membaca rutinan asmaul husna Nailul Muna antara lain: pertama, Petugas yang memimpin santri yang sudah hafal dan lancar dalam membaca nadzam Asma’ul Husna Nailul Muna. Kedua, santri harus suci dari Hadast Besar dan Hadast Kecil. Ketiga, posisi duduknya tawaruq atau duduk tahiyat akhir. Keempat, menghadap ke kiblat. Kelima, diharap semua jamaah mengendorkan semua syaraf dan berserah diri kepada Allah SWT, dan menggunakan rasa atau hati tanpa menggunakan akal dan pikiran. Keenam, membacanya setelah

¹¹ Wawancara dengan Khoirun Niam, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

sholat Shubuh dan istiqomah. Ketujuh, membaca rentetan nadzam Asmaul Husna Nailul Muna dengan seksama.¹²

3. Bacaan yang Dibaca Sebelum Membaca Asma'ul Husna Nailul Muna

Dalam membaca rutinan Asma'ul Husna Nailul Muna dilakukan setelah santri melakukan sholat shubuh berjamaah lalu santri membaca wiridan dilanjutkan membaca nadzhom Asma'ul Husna Nailul Muna. Wiridan yang dibaca santri antara lain:

a. Membaca istighfar sebanyak 3x.

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ٣ ×

b. Lalu membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

c. Memuji Allah dengan kalimat:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَاِلَيْكَ يَعُوذُ السَّلَامُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

d. Membaca surat Al-fatihah:

اَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ. صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ. اٰمِيْن

e. Membaca ayat kursi:

وَاللّٰهُمَّ اِلَهَ وَاَحَدٌ لَا اِلَهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ. اللهُ لَا اِلَهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ لَّهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهٗ اِلَّا بِاِذْنِهٖ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُوْنَ

¹² Wawancara dengan Muhammad Aziz, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

بَشِيئِي مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

f. Disambung dengan penggalan Surat Al-Maidah:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ، إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ، قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكِ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ، بِيَدِكَ الْخَيْرُ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ، وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ، وَتَرزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

g. Membaca tasbih, hamdalah, dan takbir masing-masing sebanyak 33x

سُبْحَانَ اللَّهِ ۳۳× الْحَمْدُ لِلَّهِ ۳۳× اللَّهُ أَكْبَرُ ۳۳×

h. Kemudian dilanjutkan dengan kaimat:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ أَفْضَلُ ذِكْرٍ فَاعْلَمُ أَنَّهُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۳۳×

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَلِمَةٌ حَقٌّ عَلَيْهَا نَحْيًا وَعَلَيْهَا نَمُوْتُ وَبِهَا تُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الْأَمْنِيْنَ

i. Doa setelah wirid:¹³

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرِيْنَ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةِ رَسُوْلِ اللَّهِ أَجْمَعِيْنَ. آمِينَ يَا رَبَّ

¹³ Minan Zuhri, *Tuntunan Shalat Lengkap & Wiridan* (Kudus: Menara Kudus), p. 42-46.

الْعَالَمِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ يَا مَعْبُودُ حَمْدًا يُؤْفَى نِعْمُهُ وَيُكَافَى
مَزِيدُهُ يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ
سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ
الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا
مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى
الْعَالِيَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ

Setelah membaca wiridan dan doa dilanjutkan membaca Asma'ul Husna Nailul Muna.

4. Nadzhom Asma'ul Husna Nailul Muna dan Artinya¹⁴

بِسْمِ الْإِلَهِ وَ بِهِ بَدَأْنَا * وَلَوْ عَبْدَنَا غَيْرُهُ لَشَقِينَا
يَا حَبْدًا رَبَّنَا وَحُبَّ دِينِنَا * وَحَبْدًا مُحَمَّدًا هَادِينَا
لَوْلَاهُمَا كُنَّا وَ لَا بَقِينَا
اللَّهُ لَوْ لَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا * وَ لَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَيْنَا
فَأَنْزَلْنَا سَكِينَةً عَلَيْنَا * وَ ثَبَّتَ الْأَقْدَامَ إِنَّ لَاقِينَا
نَحْنُ الْأُولَى جَاءُوكَ مُسْلِمِينَ
وَالْمُشْرِكُونَ قَدْ بَعَوْا عَلَيْنَا * إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبِينَا
وَقَدْ تَدَاعَى جَمْعُهُمْ عَلَيْنَا * طَبَقَ الْأَحَادِيثِ الَّتِي رَوَيْنَا
فَارْزُدْهُمْ اللَّهُمَّ خَاسِرِينَ
اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ * اللَّهُ يَا حَيُّ وَ يَا قَيُّوْمُ
اللَّهُ يَا قَوِيُّ يَا قَدِيمُ * اللَّهُ يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ
لَا يَنْبَغِي لِلْقَوْمِ أَنْ يَعْلَمُوا

¹⁴ Ahmad Shubki Mashadi, *Nailul Muna* (Pekalongan: Pustakafillah).

اللَّهُ يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ * اللَّهُ يَا رُؤُوفُ يَا حَكِيمُ
 اللَّهُ يَا تَوَّابُ يَا حَلِيمُ * اللَّهُ يَا وَهَّابُ يَا كَرِيمُ
 هَبْنَا الْعُلَا وَاجْعَلْ عِدَانَا الدُّونَا
 اللَّهُ يَا مَالِكُ يَا مُنِيرُ * اللَّهُ يَا مَلِكُ يَا قَدِيرُ
 اللَّهُ يَا مَوْئِي وَيَا نَصِيرُ * اللَّهُ أَنْتَ الْمَلِكُ الْكَبِيرُ
 لَيْسَ عِدَانَا لَكَ مُعْجِزِينَا
 اللَّهُ يَا شَاكِرُ يَا شَكُورُ * اللَّهُ يَا عَفُوُّ يَا عَفُورُ
 اللَّهُ يَا عَالِمُ يَا خَبِيرُ * اللَّهُ يَا فَتَّاحُ يَا بَصِيرُ
 لَا تَحْرَمَنَّ فَتْحَكَ الْمُبِينَا
 اللَّهُ يَا ظَاهِرُ يَا جَلِيلُ * اللَّهُ يَا بَاطِنُ يَا وَكِيلُ
 اللَّهُ يَا صَادِقُ يَا جَمِيلُ * اللَّهُ يَا حَافِظُ يَا كَفِيلُ
 كُنْ حَافِظًا لَنَا وَكُنْ مُعِينَا
 اللَّهُ يَا غَنِيُّ يَا حَمِيدُ * اللَّهُ يَا مُعْنِي وَ يَا رَشِيدُ
 اللَّهُ يَا مُبْدِيُّ يَا مُعِيدُ * اللَّهُ يَا عَزِيزُ يَا مَجِيدُ
 لِعِزِّكَ التَّوْحِيدُ يَشْكُو الْهُونَا
 اللَّهُ يَا قَادِرُ يَا مُقْتَدِرُ * اللَّهُ يَا قَاهِرُ يَا مُؤَخِّرُ
 اللَّهُ يَا فَاطِرُ يَا مُصَوِّرُ * اللَّهُ يَا مُحْصِي وَ يَا مُدَبِّرُ
 دَبَّرْ لَنَا وَ دَمِّرِ الْعَادِينَا
 اللَّهُ يَا دَائِمُ لَا يَمُوتُ * اللَّهُ يَا قَائِمُ لَا يَفُوتُ
 اللَّهُ يَا مُحْيِي وَيَا مُمِيتُ * اللَّهُ يَا مُعِيتُ يَا مُقِيتُ
 كُنْ عَوْنَنَا وَ حِصْنَنَا الْحَصِينَا
 اللَّهُ يَا بَاسِطُ أَنْتَ الْوَاسِعُ * اللَّهُ يَا قَابِضُ أَنْتَ الْمَانِعُ

اللَّهُ يَا خَالِقُ أَنْتَ الْجَامِعُ * اللَّهُ يَا خَافِضُ أَنْتَ الرَّافِعُ
 اِرْفَعْ مَعَالِينَا لِعَلِيِّنَا
 اللَّهُ ذُو الْمَعَارِجِ الرَّفِيعُ * اللَّهُ يَا وَائِي وَ يَا سَرِيعُ
 اللَّهُ يَا كَافِي وَ يَا سَمِيعُ * يَا نُورُ يَا هَادِي وَ يَا بَدِيعُ
 أَذَبْتَنَا بِمَا جَرَى يَكْفِينَا
 اللَّهُ ذُو الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ * اللَّهُ ذُو الطَّوْلِ عَلَى الدَّوَامِ
 اللَّهُ يَا ذَا الْفَضْلِ وَ الْإِنْعَامِ * وَالسَّيِّدُ الْمُطْلَقَ لِأَنَّ نَامِ
 اِرْحَمَ عَمِيدًا لَكَ عَابِدِينَ
 اللَّهُ يَا أَوَّلَ أَنْتَ الْوَاحِدُ * اللَّهُ يَا آخِرَ أَنْتَ الرَّاشِدُ
 يَا وَثِرُ يَا مُتَكَبِّرُ يَا وَاحِدُ * يَا بَرُّ يَا مُتَفَضِّلُ يَا مَاجِدُ
 بِفَضْلِكَ اقْبَلْنَا عَلَى مَا فِينَا
 اللَّهُ يَا مُبِينُ يَا وَدُودُ * اللَّهُ يَا حُيُوطُ يَا شَهِيدُ
 اللَّهُ يَا مَتِينُ يَا شَدِيدُ * يَا مَنْ هُوَ الْفَعَالُ مَا يُرِيدُ
 إِنَّا ضِعَافٌ لَكَ قَدْ لَجَأْنَا
 اللَّهُ يَا مُعِزُّ يَا مُقَدِّمُ * اللَّهُ يَا مُذِلُّ يَا مُنْتَقِمُ
 الْبَادِي الْبَاقِي فَلَا يَنْعَدِمُ * الْمُحْسِنُ الْوَالِي الْحَفِيزُ الْأَكْرَمُ
 لَيْسَ لَنَا سِوَاكَ مَنْ يَحْمِينَا
 اللَّهُ يَا وَارِثُ أَنْتَ الْأَبَدُ * اللَّهُ يَا بَاعِثُ أَنْتَ الْأَحَدُ
 يَا مَالِكُ الْمُلْكِ الْإِلَهُ الصَّمَدُ * لَا كُفُوَ لَا وَالِدُ لَا وَلَدُ
 كُفِّ الْعِدَا عَنَّا فَقَدْ أُودِينَا
 اللَّهُ يَا عَالِبُ يَا فَهَّارُ * اللَّهُ يَا نَافِعُ أَنْتَ الصَّارُ
 اللَّهُ يَا بَارِي يَا عَفَّارُ * يَا رَبِّ يَا ذَا الْقُوَّةِ الْجَبَّارُ

قَوْمٌ لَنَا الدُّنْيَا وَ قَوْمٌ الدِّينَا
 اللَّهُ رَبُّ الْعِزَّةِ السَّلَامُ * الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّبُ الْعَلَامُ
 ذُو الرَّحْمَةِ الْأَعْلَى الْأَعَزُّ التَّامُّ * مَنْ دِينُهُ الْحَقُّ هُوَ الْإِسْلَامُ
 قَيِّضْ لَهُ اللَّهُمَّ نَاصِرِينَا
 اللَّهُ أَنْتَ الْمُتَعَالَى الْحَكَمُ * الْفَرْدُ ذُو الْعَرْشِ الْوَيْلِيُّ الْأَحْكَمُ
 الْعَافِي الْمُعْطِي الْجَوَادُ الْمُنْعِمُ * الْعَادِلُ الْعَدْلُ الصَّبُورُ الْأَرْحَمُ
 مَكِّنْ لَنَا فِي أَرْضِنَا تَمَكِينَا
 اللَّهُ يَا قُدُّوسُ يَا بُرْهَانَ * يَا بَرُّ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ
 يَا حَقُّ يَا مُقْسِطُ يَا دَيَّانُ * تَبَارَكْتَ أَسْمَاءُكَ الْحِسَانُ
 بِهَا قَرَعْنَا بَابَكَ الْمَصُونَا
 اللَّهُ يَا خَلَّاقُ يَا مُجِيبُ * اللَّهُ يَا رَزَّاقُ يَا حَسِيبُ
 اللَّهُ يَا قَرِيبُ يَا رَقِيبُ * الْمُسْتَعَانُ السَّمِيعُ الْمُجِيبُ
 إِنَّا دَعَوْنَاكَ اسْتَجِبْ آمِينَ

Artinya:

“Dengan menyebut Asma’ Allah, kami memulai (menulis/membaca doa ini). Sekiranya kami beribadah menyembah kepada selain Dia, tentu kami akan celaka. Wahai manusia, sangat tepat kita jadikan Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul yang menunjuki kita. Kalau-lah tidak ada beliau صلى الله عليه وسلم, kami tak pernah ada dan tak eksis (hidup di dunia ini). Ya Allah, seandainya tidak ada Engkau, kami tidak akan memperoleh hidayah-Mu, tidak pernah bershodaqah dan tidak akan pernah shalat. Karena itu, anugerahi kami ketenangan dan kokohkan telapak kaki kami sewaktu meniti siroth dalam rangka bertemu-menghadap-Mu.

Kami semua adalah orang yang pertama kali datang menghadap-Mu dalam keadaan muslim (berpasrah diri). Sungguh, kaum musyrikin telah berbuat jahat kepada kami.

Jika mereka bermaksud menebar fitnah tipu-daya, kami pun siap menolaknya Sungguh, gerombolan mereka benar-benar mengepung kami (dari segala penjuru). Hal ini sesuai dengan keterangan Hadis Nabi ﷺ yang pernah kami riwayatkan. Karena itu, tolong, Ya Allah! Tangkis dan gagalkan tipu daya mereka, sampai mereka mengalami kerugian. Ya Allah, Ya Rohman (Maha Pengasih), Ya Rohim (Maha Penyayang). Ya Allah, Ya Hayyu (Maha Hidup abadi), Ya Qoyyum (Maha berdiri sendiri) Ya Allah, Ya Qowiyu (Maha Kuat), Ya Qodim (Maha Dahulu). Ya Allah, Ya 'Aliyyu (Maha Luhur), Ya 'Azhim (Maha Agung). Tidak sepatasnya kaum musuh mengalahkan kami (dalam segala bidang). Ya Allah, Ya Lathif (Maha Lemah-lembut), Ya 'Aliim (Maha Mengetahui). Ya Allah, Ya Ro-uf (Maha Pengasih), Ya Hakim (Maha Bijaksana). Ya Allah, Ya Tawwab (Maha Penerima taubat), Ya Halim (Maha Penyantun). Ya Allah, Ya Wahhab (Maha Pemberi karunia), Ya Karim (Maha Mulia, Maha Dermawan). Karuniai kami keluhuran dan ketinggian derajat. Dan jadikan musuh-musuh kami hidup terhina. Ya Allah, Ya Maalik (Penguasa dan Pemilik seluruh makhluk), Ya Munir (Yang Menerangi). Ya Allah, Ya Maliik (Yang Memiliki Kerajaan), Ya Qodir (Maha Kuasa). Ya Allah, Ya Maula (Pelindung), Ya Nashir (Penolong). Ya Allah, Engkau-lah Raja Yang Maha Agung. Musuh-musuh kami tidak akan mampu mengalahkan Engkau. Ya Allah, Ya Syakir (Yang mensyukuri amal kebaikan hamba-Nya dengan balasan pahala), Ya Syakur (MahaMensyukuri). Ya Allah, Ya 'Afuwwu (Maha Pemaaf), Ya Ghofur (Maha Pengampun). Ya Allah, Ya 'Alim (Yang Mengetahui), Ya Khobir (Maha Mengenal, Mengetahui). Ya Allah, Ya Fattah (Maha Pemberi Kepu-tusan), Ya Bashir (Maha Melihat). Jangan Engkau halangi kami meraih kemenangan yang nyata dari-Mu. Ya Allah, Ya Zhohir (Yang Zhahir, Yang Nyata wujud-Nya), Ya Jalil (Maha Agung). Ya Allah, Ya Bathin (Yang tersembunyi), Ya Wakil (Pelindung). Ya Allah, Ya Shodiq (Yang Benar firman-Nya), Ya Jamil (Maha Indah lagi sempurna). Ya Allah, Ya Haafizh (Pemelihara), Ya Kafil (Penanggung, yang menyaksikan). Ya Allah, Ya Ghoniyyu

(Maha Kaya), Ya Hamid (Terpuji). Ya Allah, Ya Mughni (Pem-beri kekayaan), Ya Rosyid (Pemberi petunjuk dan kepandaian).

Ya Allah, Ya Mubdi' (Pelopor penciptaan), Ya Mu'id (Yang Mengulangi penciptaan seperti semula). Ya Allah, Ya 'Aziz (Yang Gagah Perkasa), Ya Majiid (Maha Agung). Oleh karena kemuliaan Engkau, Tauhid (Peng-Esa-an Dirimu) menyebabkan kehinaan (bagi sesuatu selain Engkau).

Ya Allah, Ya Qodir (Yang Kuasa), Ya Muq-tadir (Maha Berkuasa). Ya Allah, Ya Qohir (Maha Memaksa, Mengalahkan), Ya Mu-akh-khir (Yang Mengakhirkan, menunda). Ya Allah, Ya Fathir (Pencipta), Ya Mushow-wir (Pembentuk rupa). Ya Allah, Muh-shi (Yang Menghitung, Mengumpul-kan), Ya Mudabbiru (Yang Mengatur, Mendesain) Aturlah kami, Ya Allah, dan gempur para musuh kami. Ya Allah, Ya Da-im (Yang Abadi, Langgeng), tidak mengenal mati. Ya Allah, Ya Qo-im (Berdikari dalam mengurus makhluk), yang tidak kehilangan kesempatan. Ya Allah, Ya Muhyi (Yang Menghidupkan), Ya Mumit (Yang Mematikan). Ya Allah, Ya Mughits (Yang Menolong), Ya Muqit (Maha Kuasa, Pemelihara dan Pemberi makan). Jadilah Engkau sebagai Penolong kami dan bentengi kami dengan benteng yang kokoh. Ya Allah, Ya Basith (Yang Membentangkan rizki). Engkau Maha Luas pemberian-Nya. Ya Allah, Ya Qobidh (Yang Menyempitkan rizki). Engkaulah yang menolak rizki. Ya Allah, Ya Kholiq (Pencipta). Engkaulah yang mengumpulkan segala sesuatu. Ya Allah, Ya Khofidh (Yang Merendahkan atau menurunkan derajat). Dan Engkau Yang Meninggikan / mengangkat derajat. Angkatlah, terimalah amal-amal kami, untuk meraih 'illiyyin (surga tertinggi). Ya Allah, Engkaulah Pemilik langit dan Maha Tinggi derajat-Nya. Ya Allah, Ya Wafi (Yang Menepati janji). Ya Sari' (Yang Maha Cepat siksa-Nya). Ya Allah, Ya Kafî (Yang Mencukupi), Ya Sami' (Maha Mendengar). Ya Nur (Sumber Cahaya), Ya Hadi (Pemberi petunjuk), Ya Badi' (Pencipta). Semoga Engkau "Kerso" mendidik kami dengan tatakrama yang mampu mencukupi kami. Ya Allah, Engkaulah Pemilik keagungan dan kemuliaan. Ya Allah, Engkaulah yang memiliki karunia selama-lamanya. Ya Allah, Wahai Engkau yang memiliki karunia dan berbagai kenikmatan. Engkaulah Tuan secara mutlak bagi seluruh manusia.

Belaskasahi semua hamba yang telah beribadah hanya kepada Engkau. Ya Allah, Ya Awwal (Yang Awal). Engkau Tuhan Yang Esa. Ya Allah, Ya Akhir (Yang Akhir). Engkaulah Yang memberi petunjuk. Ya Witru (Yang Ganjil), Ya Mutakabbir (Pemilik Segala Keagungan), Ya Wajid (Yang Kaya). Ya Barru (Yang Melimpahkan kebai-kan), Ya Mutafadh-dhil (Pemberi anugerah), Ya Majid (Yang Agung, Mulia). Berkat anugerah-Mu, terimalah (amal kebaikan) apa saja yang kami lakukan. Ya Allah, Ya Mubin (Yang menjelaskan menurut hakikatnya), Ya Wadud (Yang Maha Pengasih). Ya Allah, Ya Muhith (Yang Maha Meliputi), Ya Syahid (Maha Menyaksikan).

Ya Allah, Ya Matin (Maha Kuat, Keras), Ya Syadid (Sangat Keras siksa-Nya). Wahai Yang Terus berbuat sesuai kehendak-Nya.

Sungguh, kami ini lemah, tak mampu. Kami serahkan segala sesuatu kepada-Mu. Ya Allah, Ya Mu'izzu (Yang Memuliakan), Ya Muqoddim (Yang Mendahulukan). Ya Allah, Ya Mudzillu (Yang Merendahkan), Ya Munta-qim (Yang Menuntut balas). Engkau-lah Al-Badi-ul Baqi (Yang Memulai, kekal abadi), sehingga tak akan pernah sirna. Engkau-lah Al-Muhsin (Yang Berbuat Baik), Al-Wali (Penguasa) Al-Hafizh (Peme-lihara), Al-Akram (Maha Mulia). Selain Engkau, tiada seorang pun yang mampu memberikan perlindungan kepada kami. Ya Allah, Ya Waarits (Yang Mewarisi). Engkau Tuhan Yang Langgeng. Ya Allah, Ya Baa'its (Yang membangkitkan manusia dari kematian). Engkau Tuhan Yang Esa. Ya Malikal Mulk (Pemilik Kerajaan). Engkau Tuhan tempat bergantung seluruh makhluk. Tiada satu pun yang setara dengan-Mu. Engkau Tidak ber-orang tua, dan tidak berputra. Ya Allah, cegah dan jauhkan musuh dari kami. Jika tidak, mereka tentu akan menyakiti kami. Ya Allah, Ya Gholib (Yang Mengalahkan), Ya Qohhar (Yang Maha Memaksa). Ya Allah, Ya Nafi' (Pemberi kemanfaatan). Engkau Tuhan Yang menimpakan bahaya. Ya Allah, Ya Bari-u (Yang memunculkan dan menciptakan segala sesuatu dari tiada), Ya Ghoffar (Maha Pengampun). Ya Robb, Tuhan kami, Pemilik kekuatan, Yang Maha Perkasa. Tegak-kokohkan kehidupan duniawi kami dan perkuat agama Islam kami. Ya Allah, Tuhan Pemilik kemulyaan, As-Salam (Sumber

keselamatan). Wahai Al-Muk-min (Pemberi keamanan), Al-Muhaimin (Maha Memelihara) dan Al-'Allam (Maha Mengetahui). Wahai Pemilik rahmat yang agung, mulia lagi sempurna. Wahai Tuhan, Agama Islam yang ditetapkan-Nya merupakan agama yang haqq.

Ya Allah, takdirkan kami semua sebagai penolong agama Islam. Ya Allah, Engkau Tuhan Yang Maha Luhur, Pemutus perkara (al-Hakam), Tunggal (al-Fardu), Pemilik 'Arasy, Penolong (al-Waliyy) lagi Maha Bijaksana. Engkau Al-Ghofir (Pengampun), Al-Mu'thi (Pemberi), Al-Jawad (Sangat Dermawan), Al-Mun'im (Pemberi nikmat), Al-'Adil (adil), Al-'Adlu (sangat adil), Ash-Shobur (sangat sabar), Al-Arham (Maha Pengasih). Kokohkan keberadaan kami di tanah air kami dengan sebenar-benarnya. Ya Allah, Ya Quddus (Maha Suci), Ya Burhan (Pemilik bukti kebenaran), Ya Baarru (Yang Bajik, Maha baik), Ya Hannan (Berbelas kasih), Ya Mannan (Pemberi anugerah). Ya Haqqu (Benar dan nyata wujud-Nya) Ya Muqsith (Maha adil), Ya Dayyan (Maha Kuasa, Memerintah, mengatur, membuat perhitungan). Asmaul Husna-Mu suci dan mendatangkan keberkahan. Dengan perantaraan Asmaul Husna-Mu itu, kami ketuk pintu rahmat-Mu yang terpelihara. Ya Allah, Ya Khollaq (Maha Menciptakan), Ya Habib (Yang Mencintai para kekasih-Nya). Ya Allah, Ya Rozzaq (Maha Pemberi rizki), Ya Hasib (Maha mencukupi, Maha membuat perhitungan). Ya Allah, Ya Qorib (Maha dekat), Ya Roqib (Maha mengawasi). Engkau-lah tempat memohon pertolongan, Yang mendengar lagi mengijabahi semua permohonan. Sungguh, kami memohon kepada-Mu. Karena itu, kabulkan segala permohonan kami. Amin."¹⁵

5. Motivasi Santri Kulon Banon Mengamalkan Asma'ul Husna Nailul Muna

Pada hakikatnya manusia memiliki keterbatasan, hal ini dikarenakan tidak ada kekuasaan dan kekuatan yang paling tinggi selain Allah SWT., Salah satu cara atau perantara manusia untuk dekat dengan Tuhannya yaitu melalui doa, dimana manusia mengadakan segala asa dan masalahnya. Sehingga banyak ulama yang yang menyusun teks-teks doa model Asma'ul husna,

¹⁵ Admin, 'Manzhumah Asmaul Husna, Ijazah Dari KH Ali Maksum', 2020 <<https://matsamu.sch.id/blog/manzhumah-asmaul-husna-ijazah-dari-kh-ali-maksum/>>.di akses tanggal 25 Desember 2022

disertai dengan beberapa *kaifiyah* (cara berdoa) tertentu berdasarkan pengalaman spiritual mereka, baik yang disusun dalam bentuk uraian bebas (prosa) maupun nazhom atau manzhumah (syair).¹⁶

Berdasarkan informasi hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa santri, motivasi mereka mengamalkan Asma'ul Husna Nailul Muna diantaranya:

a. Untuk mendekatkan diri kepada Allah

Banyak sekali jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, salah satunya membaca Asma'ul Husna nailul Muna yang didalamnya mengandung banyak sekali doa-doa dengan menggunakan nama-nama Allah yang baik. Asma'ul Husna Nailul Muna ini merupakan media untuk mendekatkan diri kepada Allah swt., di dalamnya terdapat nama-nama Allah yang baik, dengan menyebutnya dipagi hari berharap sepanjang hari para santri diliputi dengan kebaikan-kebaikan. Selain itu juga sebagai wujud dari rasa syukur kita karena banyak sekali nikmat yang telah diberikan, nafas saja gratis. Oleh karenanya kita perlu mengingat Allah secara istiqomah. Jangan sampai melupakan Allah. Kalau kita ingat Allah terus menerus, maka Allah akan mengingat kita".¹⁷

b. Manfaat Ilmu

Hati yang dekat dengan Allah Swt., akan diliputi dengan Nur sehingga memudahkan para santri menyerap ilmu yang diajarkan. Menurut romo yai Masyfu' durri Manfaat lain membaca Asma'ul Husna Nailul Muna bagi para santri adalah mudahnya ilmu terserap, karena ilmunya Allah bersifat nur dan cahayanya Allah akan diberikan kepada orang yang hatinya dekat dengan Allah".¹⁸

c. Untuk melatih keistiqomahan santri

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan kebiasaan yang baik. Adapun Dilakukannya rutinan pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna setiap selesai sholat shubuh berjamaah selain untuk memohon kepada Allah kebaikan-kebaikan juga diharapkan untuk melatih keistiqomahan santri agar santri terbiasa melakukan

¹⁶ Admin. Diakses pada tanggal 19 Desember 2022

¹⁷ Wawancara dengan KH. Masyfu' Durri, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

¹⁸ Wawancara dengan KH. Masyfu' Durri, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

aktifitas yang baik sebelum melakukan kegiatan yang lainnya sehingga santri akan terbiasa melakukannya meskipun sudah boyong.¹⁹

d. Memohon keselamatan dunia dan akhirat

Manusia hanyalah makhluk kecil yang tidak berdaya tanpa pertolongan Allah SWT. Sesungguhnya pertolongan Allah SWT sangatlah dekat bagi setiap hamba yang memohon dengan ikhlas dan penuh keyakinan.

Menurut ustadz khoirun Nia'am dia masih mengamalkan Asmaul Husna Nailul Muna sampai sekarang sebagai bentuk ikhtiar untuk berlindung dari marabahaya dan gangguan musuh. Selain itu memohon keselamatan agama, dunia dan akhirat. Apalagi sebagai manusia yang srba terbatas, berusaha semaksimal mungkin lalu memasrahkan sepenuhnya kepada Allah swt."²⁰

Pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna merupakan salah satu amalan di Pondok Pesantren Kulon Banon yang biasa dipraktikkan setiap hari setelah melaksanakan Shalat Shubuh berjamaah., yang dipimpin langsung oleh pengurus yang sudah hafal Asma'ul Husna Nailul Muna dengan harapan bisa tercapai hajat-hajat orang yang mengamalkannya terutama hajat untuk *Tholabul Ilmi*. Apalagi Asma'ul Husna Nailul Muna merupakan bagian isi dari Al-qur'an yang dianjurkan untuk membacanya.

Apabila ditelusuri, Asma'ul Husna juga memiliki banyak dasar yang diambil dari Al-quran, salah satu ayat yang menjadi acuan peneliti adalah Qs. Al-Isra' ayat 110 yang berbunyi:²¹

قُلْ اَدْعُوا اللّٰهَ اَوْ اَدْعُوا الرَّحْمٰنَ اَيًّا مَّا تَدْعُوْنَ فَلَهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى وَلَا
بِحُزْرٍ اَبْصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَاَتَّبِعْ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيْلًا

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru, karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (Asma'ul husna) dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula)

¹⁹ Wawancara dengan KH. Masyfu' Durri, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

²⁰ Wawancara dengan Koirun Niam, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

²¹ Fahrul Usmi, pp. 3–4.

merendahnya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu”

Ayat diatas menjelaskan bahwa “Serulah Allah atau serulah ar-Rahman,” maksudnya nama mana saja yang kamu kehendaki “dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Asmaul Husna (nama-nama yang terbaik).” Allah tidak mempunyai nama yang tidak baik sehingga Dia (perlu) melarang berdoa dengan nama itu. (Bahkan), nama-nama Allah mana saja yang kamu gunakan untuk menyerunya, niscaya tujuannya akan tercapai. Dan apabila berdoa, hendaklah disebutkan dalam setiap permintaan dengan permohonan yang sesuai dengan nama-nama itu.

Untuk selanjutnya, guna mengungkap makna yang terkandung dalam masyarakat atau santri-santri ketika membaca Asma’ul Husna Nailul Muna, diperlukan suatu teori yang dapat dijadikan pisau bedah. Teori yang cocok untuk membahas fenomena sosial adalah teori sosiologi pengetahuan yang salah satunya dikembangkan oleh Karl Mannheim yang menghubungkan pengetahuan dengan kondisi sosial masyarakat.

Karl Mannheim mengatakan bahwa perilaku manusia terdiri dari dua dimensi, yaitu perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, untuk mengetahui fenomena sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat, terlebih dahulu kita harus mengkaji perilaku dan makna yang ada dalam masyarakat tersebut, baik individu maupun kelompok.

Menurut penelitian pembacaan rutin Asma’ul Husna Nailul Muna termasuk bagian dari agenda rutin Pondok Pesantren Kulon Banon, sehingga semua santri dan pengurus harus dilibatkan dan santri yang tidak mengikuti akan dikenakan *ta’dzir* (teguran) langsung dari bapak pengasuh.

Menurut Alumni Pondok Keajaiban mendawamkan bacaan Asma’ul Husna Nailul Muna banyak sekali, dulu Ada sebuah keajaiban luar biasa yang dialami seorang santri pondok kulon banon yang bernama Muhammad. Ketika itu dia mengalami kecelakaan yang mungkin tidak masuk akal. Secara fisik dia tidak mengalami luka, namun dia mengalami muntah darah dan pipis darah yang akhirnya dilarikan ke rumah sakit. Singkat cerita, bapak pengasuh mendengar berita tersebut, akhirnya beliau memerintahkan semua santri membaca Asma’ul Husna Nailul Muna yang barokahnya ditujukan khusus untuk kesembuhan santri yang bernama Muhammad. Selama di opnam di rumah sakit kira-kira kurang lebih selama 12 hari, dokter mengatakan jalan

satu-satunya adalah operasi dengan alasan karena ginjalnya sudah hancur berkeping-keping setelah di USG. Dan disinilah letak keajaiban bacaan Asma'ul Husna Nailul Muna yang diistiqomahkan santri-santri. Ketika sudah waktunya operasi, darahnya kurang, karena syarat operasi darah harus normal dan itu terjadi berulang kali. Ketika dilakukan USG kedua kali, ginjal Muhammad sudah kembali normal”.

Ada juga keajaiban lain yang dialami oleh keluarga KH.Masyfu' Durri khususnya istri beliau yang istiqomah mendawamkan membaca Asma'ul Husna Nailul Muna setelah Sholat Shubuh. Diakhir hayat Nyai Syafi'ah disaksikan langsung oleh yai Masyfu' Durri, ketika beliau menalqinkan, beliau melihat sendiri bibir istrinya tidak lepas dari dzikir-dzikir Asma'ul Husna”.²²

Dan menurut Muhammad Aziz sebagai ketua umum pondok Pembacaan rutin Asma'ul Husna Nailul Muna ini menjadi salah satu kegiatan harian di lingkungan Pondok Pesantren Kulon Banon dan harus diikuti oleh para santri maupun pengurus diwajibkan mengikutinya. Banyak sekali manfaatnya, dengan adanya kegiatan ini bisa melatih keistiqomahan santri agar para santri terbiasa menyebut Nama-Nama Allah yang baik sebelum melakukan aktifitas. Sehingga mereka yang masih menuntut ilmu dilancarkan proses dalam belajar dan menjadi anak yang sholeh dan sholehah”.

Menurut Khoirul Anam kegiatan rutin setelah Shalat Shubuh ini sangat bagus untuk dilanggengkan, dengan adanya pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna ini bisa dijadikan sarana berdo'a dan meminta kepada Allah untuk dikabulkan hajat-hajat dan cita-citanya dapat terwujud.”

Menurut Abdullah Faqih Pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna merupakan salah satu media untuk mendekatkan diri (Taqorob) kepada Allah swt. utamanya agar senantiasa mendapat ketenangan jiwa. Dan Kegiatan ini wajib diikuti oleh para pengurus tidak hanya dilaksanakan oleh para santri, sehingga apabila rutin ini diikuti oleh banyak orang akan menimbulkan semangat tersendiri bagi siapapun yang mengikutinya.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai makna ekspresif di kalangan pengurus diantaranya:

²² Wawancara dengan Koirun Niam, Tanggal 15 Desember 2022, di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen.

- 1) Sebagai salah satu kegiatan harian yang wajib diikuti setelah Shalat Shubuh Berjamaah.
- 2) Sebagai penyemangat agar santri mau berpartisipasi dalam kegiatan pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna.
- 3) Sebagai media terkabulnya hajat karena berdoa menggunakan Nama-Nama Allah.
- 4) Sebagai media ketenangan jiwa
- 5) Sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Adapun Makna menurut santri dalam mendapatkan makna Ekspresif ini, peneliti mengambil 2 orang santri untuk dijadikan sampel, Menurut Makinun Amin sebagai santri, rutinan Asma'ul Husna Nailul Muna yang dilakukan setiap selesai Shalat Shubuh sangat bermanfaat, apalagi sudah dilakukan sejak lama. Salah satu manfaatnya adalah otak menjadi lebih cerdas dan salah satu jalan agar terwujudnya cita-cita.

Dan Menurut Marwan Anshori mengatakan bahwa banyak santri mendawamkan Asma'ul Husna Nailul Muna dengan harapan mendapat keberkahan, ketenangan jiwa, dan tentunya pahala karena didalam Asma'ul Husna Nailul Muna mengandung nama-nama Allah yang baik dan penuh dengan doa.

Pembacaan rutinan Asma'ul Husna Nailul Muna sudah dilakukan sejak lama bahkan turun temurun di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso pati,. hal ini sudah diketahui oleh khalayak mengenai manfaatnya. Oleh karenanya, setiap selesai melaksanakan Shalat Shubuh berjamaah, para santri dan pengurus membaca Asma'ul Husna Nailul Muna yang dibaca secara bersama-sama.

Berdasarkan teori pengetahuan sosial Karl Mannheim, dapat disimpulkan bahwa pembacaan rutinan Asma'ul Husna Nalul Muna yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Kulon Banon merupakan bentuk ketaatan kepada kyai dan merupakan salah satu agenda rutinan dari Pondok Pesantren Kulon Banon, sehingga semua santri diwajibkan mengikutinya. Dalam pelaksanaannya, meskipun pembacaan Asma'ul Husna Nailul Muna merupakan bagian dari agenda kegiatan, para pengamal Asma'ul Husna Nailul Muna memiliki motivasi tersendiri mengamalkannya untuk memohon segala sesuatu mulai dari keselamatan beragama, perlindungan dari musuh, hingga kebahagiaan dunia dan akhirat. Pembacaan yang dilakukan secara terus-menerus tersebut akhirnya membentuk budaya tersendiri, atau kebiasaan tersendiri yang dilakukan setiap harinya, sehingga

semua santri Pondok Pesantren Kulon Banon harus mengikuti kebiasaan atau tradisi yang ada.

6. Faktor pendukung dan penghambat pembacaan rutin asmaul husna nailul muna di pondok pesantren kulon banon

a. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembacaan rutin asmaul husna diantaranya yaitu;

1). Motivasi dari alumni

Motivasi dalam dzikir pembacaan asmaul husna itu sangat diperlukan karena merupakan salah satu kunci kesuksesan untuk mencapai suatu keinginan, motivasi ini tidak hanya dari alumni, teman sebaya dan ustadz-ustadz saja melainkan juga dari bapak pengasuh yang ingin santrinya mempunyai wirid yang di istiqomahkan. Akan tetapi motivasi juga harus di mulai dari diri sendiri, karna musthail kesuksesan tanpa adanya usaha dan doa

2). Adanya kegiatan pembacaan rutin asmaul husna yang sudah terkontrol

Pondok pesantren kulon banon sendiri dalam pelaksanaan kegiatan pembacaan asmaul husna terjadwal setiap habis jamaah subuh atau dzikir-dzikir setelah sholat subuh. Jadi dengan adanya jadwal yang sudah terkontrol, maka dengan sendirinya santri-santri bisa mempunyai rasa tanggung jawab kedepannya

b. Faktor penghambat

Rasa malas adalah hambatan yang sering ditemui bagi semua santri. Rasa malas ini sangat susah untuk dihilangkan jika tidak dilawan sendiri. Apalagi pembacaan asmaul husna itu waktunya setelah jamaah subuh pasti berat dan juga harus melawan rasa kantuk. Jika rasa malas dan kantuk susah dihindari maka beberapa solusi yang harus di lakukan diantaranya yaitu:

1). Harus segera menyadari hal itu dan berusaha untuk menghilangkannya

2). Ingat akan kerugian yang akan menimpanya kelak, dan berdoa kepada Allah agar diberi kekuatan untuk melawan rasa malas dan kantuk.